

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti dan tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data empiris tentang hubungan antara pola asuh orangtua otoritarian dengan persaingan saudara kandung pada remaja, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.

Menurut Cresweel (dalam Alsa, 2010, h.13) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : Persaingan Saudara Kandung
2. Variabel Bebas : Pola Asuh Orangtua Otoritarian

C. Definisi Operasional

1. Persaingan Saudara Kandung

Persaingan saudara kandung adalah perasaan tidak nyaman yang muncul karena adanya permusuhan dan kecemburuan yang dirasakan anak karena adanya kehadiran oranglain yang semula tidak ada dan dianggap mengancam posisi anak . Persaingan saudara kandung diungkap dengan skala persaingan saudara kandung, yaitu menyatakan rasa iri, egois terhadap saudara kandung, punya kedekatan khusus dengan satu orangtua, ketakutan neurotik, penurut dan patuh, serta melakukan tindakan agresi. Tinggi rendahnya perselisihan saudara kandung terlihat dari tinggi rendahnya skor yang diperoleh dari skala persaingan saudara kandung. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin kuat persaingan saudara kandung, demikian sebaliknya.

2. Pola Asuh Orangtua Otoritarian

Pola asuh otoritarian adalah gaya pengasuhan yang bersifat menghukum, memiliki batasan yang kaku, orangtua dengan tegas menetapkan aturan serta batasan-batasan dan juga kendali pada anaknya. Pola asuh orangtua otoritarian diukur dengan skala pola asuh orang tua otoritarian, yaitu orangtua kurang peka untuk memenuhi kebutuhan anak, ada kesenjangan antara hubungan anak dan orangtua, anak dimarahi dan ditekan oleh orangtua, anak merasa terancam dan tidak disayang, menghukum tanpa alasan, serta orangtua memberikan peraturan, batasan yang kaku dan kontrol pada anak.

Tinggi rendahnya pola asuh orangtua otoritarian akan terlihat dari tinggi rendahnya skor yang diperoleh dari skala pola asuh orangtua otoritarian. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin kuat pola asuh orangtua otoritarian dalam mengasuh anak, demikian sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Azwar (2013, h.77) didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai garis generalisasi hasil penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi SMP Negeri 1 Banyubiru Kabupaten Semarang. Karakteristik atau ciri-ciri populasi yang digunakan yaitu

- a. Siswa-siswi yang berusia 12 - 15 tahun
- b. Memiliki saudara kandung.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2008, h.54). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* adalah teknik dengan melakukan pengacakan terhadap suatu kelompok, bukan pada subjek secara individu (Azwar, 2013, h.87). Peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* karena populasi yang homogen.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan yaitu skala persaingan saudara kandung dan skala pola asuh otoritarian, berisi pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan aspek atau indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Skala Persaingan Saudara Kandung

Skala persaingan saudara kandung diperoleh dari ciri persaingan saudara kandung yaitu menyatakan rasa iri, egois terhadap saudara kandung, mempunyai kedekatan khusus dengan salah satu orangtua, memiliki ketakutan neurotik, penurut dan patuh terhadap orangtua dan melakukan tindakan agresi.

Sistem penilaian skala persaingan saudara kandung bergerak dari nilai 1 sampai 4. Pada item *favorable*, dimana nilai 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS), nilai 2 untuk pernyataan tidak setuju (TS), nilai 3 untuk pernyataan setuju (S) dan nilai 4 untuk pernyataan sangat setuju (SS). Pada item *unfavorable*, di mana nilai 1 untuk pernyataan sangat setuju (SS), nilai 2 untuk pernyataan setuju (S), nilai 3 untuk pernyataan tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 1. *Blueprint* Skala Persaingan Saudara Kandung

No	Aspek Persaingan Saudara Kandung	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
1	Menyatakan rasa iri	2	2	4
2	Egois terhadap saudara kandung	2	2	4
3	Punya kedekatan khusus dengan satu orangtua	2	2	4
4	Ketakutan Neurotik	2	2	4
5	Penurut dan patuh terhadap orangtua	2	2	4
6	Melakukan tindakan agresi	2	2	4
Total		12	12	24

Keterangan : Fav = *Favorable* , Unfav : *Unfavorable*

2. Skala Pola Asuh Orangtua Otoritarian

Pengukuran pola asuh orangtua otoritarian menggunakan skala pola asuh orangtua otoritarian, yang dipilih dari aspek pola asuh orangtua otoritarian yaitu orangtua kurang peka untuk memenuhi kebutuhan anak, ada kesenjangan antara hubungan anak dan orangtua, anak ditekan dan dimarahi oleh orangtua, anak merasa terancam dan tidak disayang, menghukum tanpa alasan, memberikan peraturan, batasan yang kaku dan kontrol pada anak.

Sistem penilaian skala pola asuh orangtua otoritarian bergerak dari nilai 1 sampai 4. Pada item *favorable*, dimana nilai 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS), nilai 2 untuk pernyataan tidak setuju (TS), nilai 3 untuk pernyataan setuju (S) dan nilai 4 untuk pernyataan sangat setuju (SS). Pada item *unfavorable*, dimana nilai 1 untuk pernyataan sangat setuju (SS), nilai 2 untuk pernyataan setuju (S), nilai 3 untuk pernyataan tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 2. *Blueprint* Skala Pola Asuh Orangtua Otoritarian

No	Aspek Pola Asuh Orangtua Otoritarian	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
1	Orangtua kurang peka untuk memenuhi kebutuhan anak	2	2	4
2	Ada kesenjangan antara hubungan anak dan orangtua	2	2	4
3	Anak dimarahi dan ditekan oleh orangtua	2	2	4
4	Anak merasa terancam dan tidak disayang	2	2	4
5	Menghukum tanpa alasan	2	2	4
6	Memberikan peraturan, Batasan yang kaku dan kontrol pada anak	2	2	4
Jumlah		12	12	24

Keterangan : Fav = *Favorable* , Unfav : *Unfavorable*

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2008, h.122). Validitas dalam penelitian ini diukur dari mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya dengan teknik korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara pola asuh orang tua otoritarian dengan persaingan saudara kandung, dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Koefisien relasi antara item dengan skor total diperiksa dengan teknik *part whole*, yang bertujuan untuk mengurangi kelebihan bobot atau *over estimate* pada validitas item.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi, 2008, h.127). Untuk mengetahui reliabilitas skala persaingan saudara kandung dan skala pola asuh orangtua otoritarian digunakan teknik *alpha cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian hubungan persaingan saudara kandung dengan pola asuh orangtua otoritarian pada remaja SMP adalah analisis data kuantitatif. Untuk mengetahui adanya hubungan positif antara persaingan saudara kandung dengan pola asuh otoritarian pada remaja SMP, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan alat bantu *Statistical Packages for Social Sciences* (SPSS) 16.0 pada komputer.